

**PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BERBASIS
SEKOLAH ALAM DUSUN SP III DI KABUPATEN SEKADAU
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**



**YEFTA BUMBUN
61160030**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2020/2021**

**PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BERBASIS
SEKOLAH ALAM DUSUN SP III DI KABUPATEN SEKADAU
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**



**YEFTA BUMBUN
61160030**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2020/2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yefta bumbun
NIM : 61160030
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

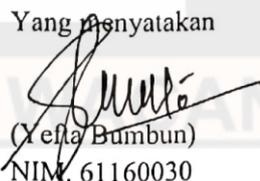
**“PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BERBASIS SEKOLAH
ALAM DUSUN SP III DI KABUPATEN SEKADAU DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 22 April 2022

Yang menyatakan


(Yefta Bumbun)
NIM. 61160030

TUGAS AKHIR

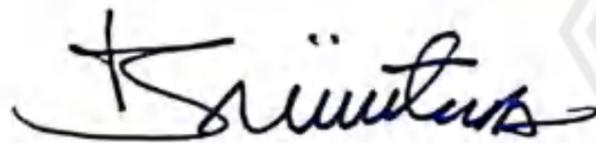
Perancangan Sekolah Menengah Pertama Berbasis Sekolah Alam Dusun Sp III di Kabupaten Sekadau
Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
YEFTA BUMBUN
61.16.0030

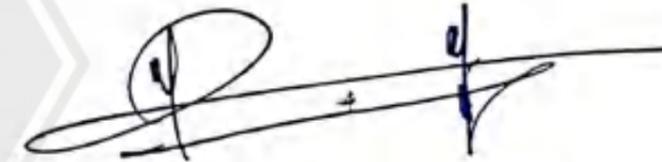
Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 18-04-2022

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Sekolah Menengah Pertama Berbasis Sekolah Alam Dusun Sp III di Kabupaten Sekadau Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku

Nama Mahasiswa : YEFTA BUMBUN

NIM : 61.16.0030

Matakuliah : Tugas Akhir

Semester : GENAP

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8888

Tahun Akademik : 2021/2022

Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 07-04-2022

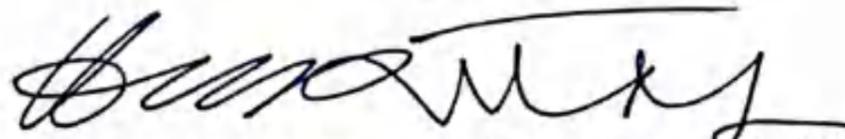
Yogyakarta, 18-04-2022

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji 1



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Dosen Penguji 2



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

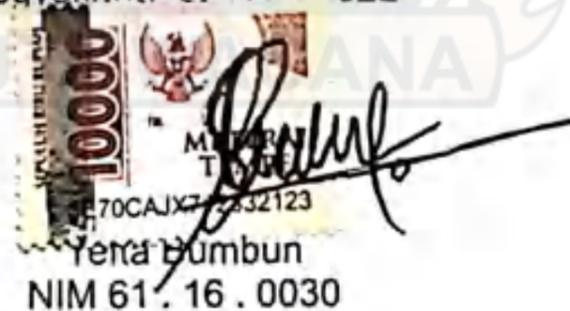
***PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BERBASIS SEKOLAH
ALAM DUSUN SP III DI KABUPATEN SEKADAU DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU***

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan khaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta 22 April 2022


Yena Bumbun
NIM 61.16.0030

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perancangan Sekolah Menengah Pertama Berbasis Sekolah Alam Dusun SP III di Kabupaten Sekadau dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan tugas kahir ini berisi tahap programming serta tahap studio. Hasil pada tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap Studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja, dan animasi. Bimbingan, Dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan penyertaan dan kasih karuniaNya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas kahir,
- b. Keluarga penuis, Mr. Wijnand Van Der Sluis, Mrs. Lijse Van Der Sluis, Mr. Christoper Tapp, Jannah Van Der Pol serta Rachel Meliala Sembiring yang selalu memberikan dukungan doa, moral serta bantuan finansial bagi penulis,
- c. Ibu Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Bapak Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing selama proses dalam menyelesaikan tugas akhir,
- d. Bapak Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T. dan Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku dosen penguji,
- e. Bapak Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku dosen wali penulis dan selaku koordinator tugas akhir,
- f. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan sebagai ilmu serta pengalaman kepada penulis,
- g. Rekan-rekan Arsitektur 2016 dan 2017 serta JRT Mr Mike yang selalu mendukung didalam proses dan didalam doa.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun kedepannya,
Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 April 2022
Penulis,

Daftar Isi

Halaman Judul	i	BAB I PENDAHULUAN	1	BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8	BAB III ANALISIS SITE	22
Lembar Persetujuan	ii	Kerangka Berpikir	2	Studi Literatur	9	Alternatif Site	23
Lembar Pengesahan	iii	Arti Judul	3	Studi Preseden	18	Profil Site	25
Pernyataan Keaslian	iv	Latar Belakang	4	Perbandingan Studi Preseden	21	Analisis Site	26
Kata Pengantar	v	Fenomena	5				
Daftar Isi	vi	Permasalahan	6				
Abstrak	vii	Ide Solusi	7				
Abstract	viii						
BAB IV PROGRAMMING	30	BAB V KONSEP	34	DAFTAR PUSTAKA	42		
Pengguna & Aktivitas	31	Zonasi	35				
Klasifikasi Ruang	32	Gubahan Massa	35				
Hubungan Ruang	32	Arsitektur Perilaku.....	36				
Besaran Ruang	33	Konsep Perancangan	37				

Perancangan Sekolah Menengah Pertama Berbasis Sekolah Alam Dusun SP III di Kabupaten Sekadau Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku

Pendidikan di Indonesia pada tingkat SMP menjadi fokus penting Pemerintah mengenai kualitas sarana dan prasarana tingkat SMP yang semakin menurun. Masalah lain yaitu pendidikan tidak merata, fasilitas kurang memadai, minimnya tenaga pengajar fasilitas di Dusun SP 3 yang menurun serta usia peserta didik yang ditinjau dari segi karakter pelajar tingkat SMP membutuhkan sekolah yang mewadahi karakter anak. Karakter anak di dusun SP 3 yang tidak terwadahi sehingga siswa sering bolos sekolah, bermain bukan pada jamnya, tidak memiliki karakter memimpin. Karakter masyarakat Dusun SP 3 yang berdampak pada kehidupan. Fenomena alam sebagai wadah edukasi maka dibutuhkan sekolah alam.

Sekolah alam merupakan konsep sekolah yang mengoptimalkan pembelajaran dengan memanfaatkan material lokal disekitar dalam aspek fasilitas dan elemen interior serta exterior bangunan. Sekolah alam menambah semangat dan minat-bakat siswa serta menimalisir permasalahan lingkungan dengan mengedukasi siswa di jenjang pendidikan sekolah menengah. Untuk mencapai sekolah alam perlu acuan kurikulum kepada aspek akhlak siswa, pengetahuan, kepemimpinan dan kewirausahaan, serta menjadikan alam sebagai media pembelajaran agar menimba ilmu sebanyak-banyaknya. Mengoptimalkan jumlah fasilitas secara umum sesuai standar ketentuan pemerintah serta ruang kelas dirancang menyatu dengan suasana alam diluar kelas melalui jendela dan rongga ventilasi dari dinding bata merah. Elemen bangunan interior (lantai, dinding, langit-langit, pintu, jendela, tangga) diutamakan menggunakan material bangunan yang berasal dari alam (anyaman bambu, atap nipah, bata merah) sehingga menampilkan bangunan yang menyatu dengan alam material dan material yang digunakan tersedia di lokasi berdirinya sekolah di Dusun SP 3 Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat.

Penerapan Arsitektur Perilaku pada sekolah alam ini berfungsi untuk merespon karakter anak yang menjadikan ruang yang mewadahi karakter secara umum. Menggunakan pendekatan arsitek perilaku dengan merancang sekolah berbasis alam untuk mewadahi karakter siswa SMP agar lebih disiplin, berjiwa kepemimpinan, serta memiliki pengetahuan alam guna untuk mendidik anak untuk menjaga keberlanjutan alam semesta.

Kata Kunci: Pendidikan, Sekolah Alam, Arsitektur Perilaku

Yogyakarta, 22 April 2022
Penulis,

Nature School Based Junior High School Design SP III Hamlet in Sekadau Regency With an Approach Behavioral Architecture

Education in Indonesia at the junior high school level has become an important focus of the government regarding the declining quality of facilities and infrastructure at the junior secondary level. Other problems are uneven education, inadequate facilities, the lack of teaching staff in SP 3 Hamlet, and the age of students in terms of the character of junior high school students who need a school that accommodates children's character. The character of the children in the SP 3 hamlet which is not accommodated so that students often skip school, play not at their time, do not have the character to lead the SP 3 hamlet community character which has an impact on life. Natural phenomena as a place for education need a natural school.

The natural school is a school concept that optimizes learning by utilizing local materials around in terms of facilities and elements of the interior and exterior of the building. Natural schools increase the enthusiasm and interests of students and minimize environmental problems by educating students at the secondary school education level. To achieve a natural school, it is necessary to reference the curriculum to aspects of student morals, knowledge, leadership and entrepreneurship, as well as making nature a learning medium in order to gain as much knowledge as possible. Optimizing the number of facilities in general according to government standards and classrooms designed to blend with the natural atmosphere outside the classroom through windows and ventilation cavities from red brick walls. Interior building elements (floors, walls, ceilings, doors, windows, stairs) are prioritized using building materials that come from nature (woven bamboo, palm roofs, red bricks) so that they display a building that blends with nature and the materials used are available in the location of the school's establishment in SP 3 Hamlet, Sekadau Regency, West Kalimantan.

The application of Behavioral Architecture in this natural school serves to respond to the character of children who make a space that accommodates character in general. Using a behavioral architect approach by designing a nature-based school to accommodate the character of junior high school students to be more disciplined, leadership-minded, and have natural knowledge in order to educate children to maintain the sustainability of the universe

Keywords: Education, Natural School, Behavioral Architecture

Yogyakarta, 22 April 2022
Writer,

KERANGKA BERPIKIR



LATAR BELAKANG

- Pendidikan di Indonesia pada tingkat SMP yang semakin menurun, tetapi menjadi fokus penting Pemerintah.
- Pendidikan di Kalimantan Barat mengenai sarana dan prasarana tingkat SMP yang semakin menurun. Masalah makro; pendidikan tidak merata, fasilitas kurang memadai, minimnya tenaga pengajar
- Fasilitas di Dusun SP 3 yang menurun Usia peserta didik, ditinjau dari segi karakter pelajar tingkat SMP.



FENOMENA

- Jarak tempuh 6.2 kmterlalu jauh, berdasarkan RTRW Kab. Sekadau harus ada pembangunan sarana tidak tersedia fasilitas sekolah & umum
- Karakter anak di dusun SP 3 yang tidak terwadahi sehingga siswa sering bolos sekolah, bermain bukan pada jamnya, tidak memiliki karakter memimpin
- Karakter masyarakat Dusun SP 3 yang berdampak pada kehidupan Fenomena alam sebagai wadah edukasi
- maka dibutuhkan sekolah alam.



PERMASALAHAN

- Permasalahan Fungsional yaitu tidak ada dukungan pembangunan sekolah di SP 3, fasilitas
- Permasalahan arsitektural yaitu belun ada fasilitas mewadahi karakter anak, persoalan iklim, arsitektur yang dapat mengedukasi, tidak ada sumber ruang belajar umum.
- Sekolah berbasis alam.



IDE SOLUSI

Menggunakan pendekatan Arsitektur perilaku dengan merancang sekolah berbasis alam untuk mewadahi karakter siswa smp.



PROGRAMMING

- ✓Klasifikasi pengguna & aktivitas pengguna
- ✓Kebutuhan ruang
- ✓Kegunaan antar ruang
- ✓Bubble diagram
- ✓Besaran ruang



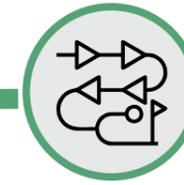
ANALISIS SITE

- PROFIL SITE**
- Profil Site**
- Lokasi site
 - Kondisi eksisting
 - Site terpilih
- Konteks Site**
- Infrastruktur
 - Lingkungan



TINJAUAN PUSTAKA

- STUDI LITERATUR**
- Teoritis**
- Sekolah dan berbasis sekolah alam
 - Arsitektur perilaku
 - SMP berbasis sekolah alam, fungsi, lingkungan, fasilitas, jarak tempuh dan pencahayaan.
- Arsitektural**
- Arsitektur ekologis
- STUDI PRESEDEN**
- Sekolah Alfa-Omega
 - SMP IT Alam Nurul Islam
 - The Green Village-IBUKU



METODE

- Primer**
- ✓Metode dokumentasi, wawancara, studi kasus, observasi, kuisioner terbuka & tertutup.
- Sekunder**
- ✓Badan Pusat Statistik Kabupaten Dalam Angka Tahun 2014.
 - ✓Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) kabupaten TTS dan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kabupaten Sekadau 2019-2020
 - ✓Peta Wilayah dan Master Plan Kabupaten Sekadau 2016
 - ✓Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sekadau Tahun 2005-2025.
 - ✓Kota Pontianak Dalam Angka 2020
 - ✓Permendiknas No. 24 Tahun 2007
 - ✓Profil Daerah Kabupaten Sekadau tahun 2018
 - ✓Kecamatan belitang Hilir Dalam Angka 2018-2020
 - ✓Studi pustaka serta literatur mengenai Arsitektur Ekologis dan SMP

KONSEP DESAIN

Konsep Makro

- Zona
- Lanskap
- Utilitas

Konsep Mikro

- Sirkulasi
- Fasilitas sekolah alam
- Penggunaan material

Sustainable material & Material alam

- Kriteria material
- Konsep penggunaan material alami & pre-fabrikasi
- Material lokal
- penggunaan lingkungan alam sekitar dilibatkan

BAB I PENDAHULUAN

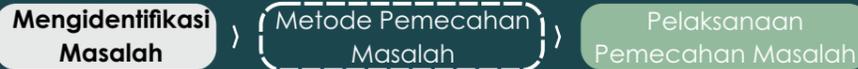


ARTI JUDUL

PERANCANGAN

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) perancangan merupakan suatu proses, cara, dan perbuatan merancang.

Sedangkan menurut John Wade (1997) adalah usulan pokok yang mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik, melalui tiga proses:



BERBASIS SEKOLAH ALAM

Berbasis adalah berdasarkan pada. Sekolah alam merupakan sekolah yang mengoptimalkan pembelajaran:

- Menambah Semangat, Minat-bakat
- Media Belajar Menarik
- Meminimalisir Permasalahan Lingkungan
- Mengedukasi Siswa SMP

membuat kualitas sekolah sangat tinggi tetapi dengan harga terjangkau, Lendo Nevo, 1998.

PENDIDIKAN

Pengubahan sikap dan tata lakuseorang atau kelompok orang dalam usahamendewasakan melalui upaya pengajaran dan pelatihan proses, cara, perbuatan mendidik. Aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

DUSUN SP III

Singkatan dari Satuan Penduduk Transmigrasi, salah satu Dusun yang terletak di Desa SP 4 Tapang Pulau, Kabupaten Sekadau, Ibu Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat.

Dusun ini dibentuk pada tahun 1985 ketika dibentuknya program transmigrasi satuan pendduk (SP) tahun -1998 menurut sumber data Bapenas 2014.

KABUPATEN SEKADAU

Adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat Indonesia yang dibangun pada tahun 2003 dari sebagian Kabupaten Sanggau. Data BPS 2021:

Luas wilayah 5.444,2 km² > Penduduk 211.559 Jiwa

ARSITEKTUR PERILAKU

Pendekatan yang menyelidiki hubungan perilaku manusia dengan lingkungan arsitektur sebagai pertimbangan penerapan desain.

- Menciptakan lingkungan yang disesuaikan dengan perilaku penggunaanya.
- Memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi.
- Menekankan aspek Psikologi.

Sumber: Hall, Edward. 1966

LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia



Negara Indonesia dengan penduduk terbesar ke-4 adalah negara berkembang dimana pemfokusan terhadap pembangunan fisik dan pembangunan SDM (sumber daya manusia) dimana sektor pendidikan menjadi pusat penting yang diperhatikan pemerintah.

PENDIDIKAN DI KALBAR



Sulitnya menempuh pendidikan di kalbar seperti pada Kabupaten Sekadau dengan sarana-prasarana yang minim.

Masalah Makro

Daerah pelosok Kalimantan masih kekurangan pendidikan serta keterbelakangan pendidikan



Pendidikan Tidak Merata, Fasilitas Kurang Memadai, Minimnya Tenaga Pengajar

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan KALBAR

Tabel 13.11 Rekapitulasi Jumlah Gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kabupaten Sekadau Berdasarkan Kecamatan selama Tahun 2015-2019.

No.	Sekolah	Jumlah Sekolah (unit)				
		2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sekadau Hilir	10	10	10	10	10
2	Sekadau Hulu	12	12	12	12	12
3	Nanga Taman	9	9	9	9	9
4	Nanga Mahap	9	9	9	9	9
5	Belintang Hilir	5	5	6	6	6
6	Belintang	4	4	4	4	4
7	Belintang Hulu	7	7	7	7	7
Kabupaten Sekadau		56	56	57	57	57

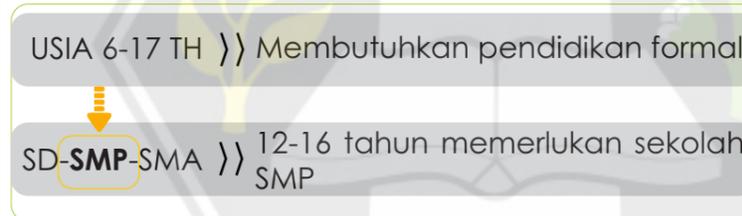
Sumber data : Dinas Pendidikan Kabupaten Sekadau

- Terdapat salah satu Dusun di Kec. Belintang belum ada fasilitas sekolah SMP
- Tingkat SMA rata-rata bersekolah di Kabupaten Kota.
- Peraturan Dinas Kabupaten Sekadau, Satu kelompok permukiman permanen dan terpencil dengan banyak penduduk lebih dari 1000 jiwa dilayani oleh satu SMP/MTs dalam jarak tempuh bagi peserta didik yang berjalan kaki maksimum 6 km



Dusun SP 3 merupakan salah satu dusun dengan jumlah penduduk 3.343 idak memiliki sekolah SMP, sedangkan tingkat SMA rata-rata bersekolah di Kabupaten Kota.

Usia Peserta didik formal Dusun SP 3



Febriana dkk menyatakan bahwa masa remaja berlangsung antara umur 12 dan 21 tahun.

Sumber: Febriana dkk, 2014

Ditinjau dari segi karakter pelajar SMP

berbeda karakter Karakter SMP di Dusun SP 3

Karakter generasi lingkup kota/kemajemukan yang lebih maju

GENERASI Z, GENERASI milenial, GENERASI X

Sumber: puslitjakdikbud, kemdikbud. produk artikel detail 3133: gen z dominan apa maknanya bagi pendidikan kita, tahun 2021.

perubahan generasi belum terlihat pada daerah pelosok (SP 3)

- Kuno
- Keterbelakangan
- Jauh dari kota

Karakter siswa SMP secara umum

Siswa SMP memiliki perilaku beberapa perilaku Menur psikologi anak, perkembangan kognitif, perkembangan sosial:



KESIMPULAN

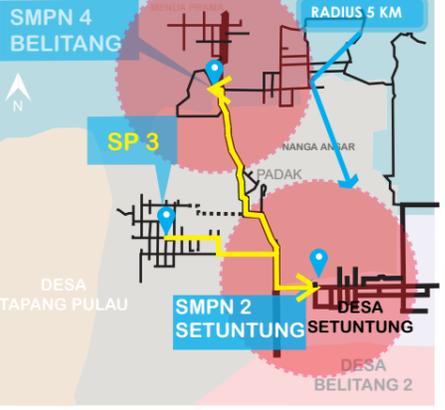


Bertambahnya jumlah angka anak masuk sekolah semakin meningkat yaitu sekitar 60 siswa lebih di dusun SP 3 Tapang Pulau, kec. Belintang, Kab. Sekadau KalBar

Dari Isu permasalahan diatas disimpulkan bahwa Kabupaten sekadau masih kekurangan fasilitas sekolah yang berdampak kepada SDM yang rendah. Perilaku anak yang membutuhkan tempat khusus sesuai perilaku mereka belum terwadahi.

FENOMENA

Jarak tempuh ke sekolah jauh



Jumlah siswa di Dusun SP 3 terus meningkat:



Karakter anak di dusun SP 3:



Alam media belajar dan mereka sudah terlatih hidup di alam(explorasi, berenang, memanjat dll).

Aktif secara motorik

Tidak terlalu suka belajar teori

menggunakan wc jongkok & jamban sungai

Dusun SP 3

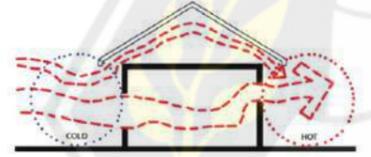
Masyarakat belum terbiasa dengan budaya baru:

1.684 s/d 12.000 mm

Daerah ekuator dengan curah hujan tinggi



rata-rata rumah panggung dengan tritisan panjang



Rumah panas dan pengap

Sumber: data survei Dusun SP 3 Tahun 2020

Belum teredukasi tentang bagaimana menjaga alam:

Petugas Gabungan Amankan 18 Pelaku Pembalakan Liar di Hutan Kalimantan Barat



penebangan liar yang masih marak terjadi.

perkebunan kelapa sawit menggantikan peruntukan hutan lindung

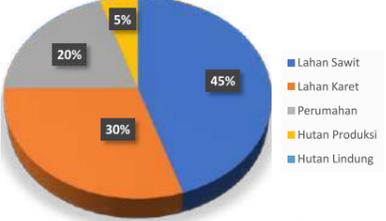


Diagram Penggunaan Lahan Dusun SP 3 2020
Jumlah sawit melebihi kapasitas jumlah lahan yang diperuntukan mencapai 45% sampai tahun 2020.



Sebagai edukasi bagi siswa tentang pentingnya menjaga alam dan lingkungan.

Dari Fenomena ini maka dibutuhkanlah sekolah yang berbasis sekolah alam.

PERMASALAHAN

PERMASALAHAN FUNGSIONAL



Dukungan pemerintah terhadap sekolah tidak ada di SP 3, maka dibutuhkan sekolah.



Tidak ada sumber ruang belajar umum



Arsitektur yang dapat mengedukasi (permasalahan lingkungan untuk edukasi anak)

PERMASALAHAN ARSITEKTUR

Belum tersedia fasilitas yang mewadahi karakter Anak SMP:



Karakter anak yang terbuka



Bermain sambil belajar



Mengatur penghawaan ruang



Bangunan yang menyesuaikan curah hujan



Topografi: area dusun SP 3 berkontur, tekstur tanah podsols bergambut.

Ruang komunal



Sirkulasi



Hubungan ruang



Belum mengabungkan ruang dengan alam sekitar, sarana ruang yang flexibel.

MENGAPA SEKOLAH BERBASIS SEKOLAH ALAM?

KARAKTER ANAK SMP

ALAM, EXPLORE, BERMAIN, BELAJAR

MEWADAH

SEKOLAH ALAM

SEKOLAH ALAM



Lingkungan Ekologis



Faktor kesadaran Masyarakat



Kerusakan Lahan



Edukasi siswa SMP



Degradasi Lingkungan & Sosial Teratasi



Berbasis Sekolah Alam



Tempat Edukasi

Sekolah alam adalah suatu bentuk pendidikan alternative mengenai sistem sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta.

Menurut para ahli: salah satunya komunitas sekolah alam (2005) "sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta yang menggunakan sumber daya alam di lingkungan sekitar sekolah untuk media belajar.

KESIMPULAN

MERANCANG WADAH AKTIVITAS



Mendesain fasilitas sekolah untuk siswa SMP SP 3 guna menaikkan kualitas SDM dan fasilitas yang terjangkau.

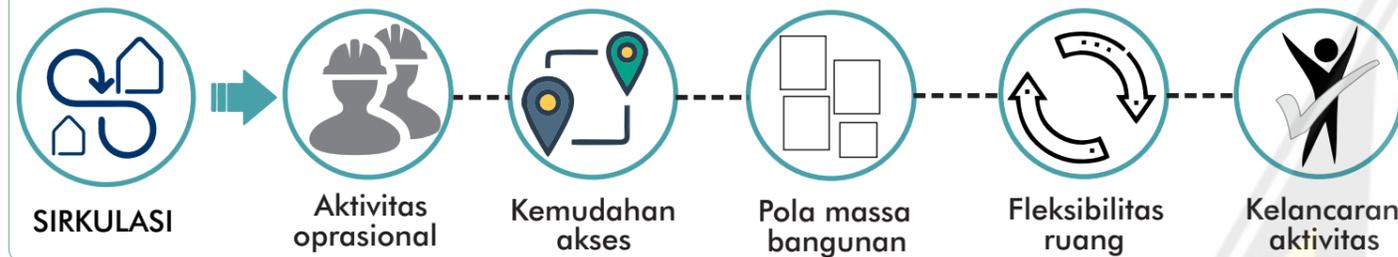


Mendesain ruang sekolah yang ekologis, ekonomis, dan menghidupi budaya setempat.



Mendesain sekolah ramah lingkungan, mengoptimalkan penggunaan alam sekitar dan menjaga kelestariannya.

Integritas desain bangunan memperhatikan hubungan sirkulasi dan pola tata masa untuk fungsional bangunan yang optimal dalam penggunaannya.

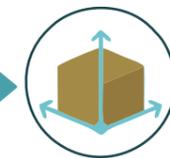


PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU



Dalam segi arsitektur dalam bentuk, ruang dan tataan mempersatukan:

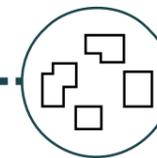
SEGI ARSITEKTUR



RUANG



BENTUK



FUNGSI



TEKNIK



Dalam pendidikan dan perilaku kesehatan mempersatukan:

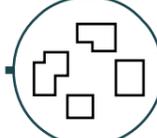
SEGI PERILAKU



MANUSIA



STIMULASI



RESPON



Adanya transformasi desain dan keseimbangan antara perilaku anak dengan penggunaan alam sekitar.



Mendesain dengan mengoptimalkan fungsi menempatkan hubungan ruang dan program ruang menyelaraskan dengan perilaku pengguna.



Adanya penyesuaian dalam mendesain sekola dalam segi interior, exterior, furniture, lanskap, ruang terbuka, tempat bermain sambil belajar diluar kelas.

RUMUSAN MASALAH



Bagaimana rancangan sekolah SMP berbasis sekolah alam dengan pendekatan arsitektur perilaku di dusun SP 3?

TUJUAN



Merancang fasilitas sekolah menengah pertama untuk mewadahi siswa yang bersekolah jauh, meningkatkan mutu belajar dengan sekolah berbasis sekolah alam, meningkatkan rasa aman terhadap pelajar dan efisiensi waktu serta memperhatikan ekologi lingkungan dengan pendekatan arsitektur perilaku sehingga menghadirkan sekolah yang memiliki creative learnig, fun learnig menyatu dengan alam berdasarkan karakter anak SMP serta menanggulangi kerusakan alam.

METODE

PRIMER

- Metode dokumentasi, wawancara Dinas PU, Dinas Pendidikan, Kepala Desa Tapang Pulau, Kepala Sekolah SMPN 2 Belitang dan tokoh masyarakat SP 3, amsyarakat dan siswa SMP yang bersekolah ke dusun lain.
- Observasi, yaitu pengamatan langsung dan pengumpulan data mengenai eksisting site dan lingkungan.

SEKUNDER

- Data Skunder diperoleh melalui studi literatur, yaitu;
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Dalam Angka Tahun 2014.
 - Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) kabupaten dan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kabupaten Sekadau 2019-2020.
 - Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sekadau Tahun 2005-2025.
 - Kota Pontianak Dalam Angka 2020, Permendiknas No. 24 Tahun 2007, Profil Daerah Kabupaten Sekadau tahun 2018, Kecamatan belitang Hilir Dalam Angka 2018-2020.
 - Buku, jurnal ilmiah, internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2010). Guru dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo. Alternative Education. (n.d.). Retrieved April 16, 2018, from <http://www.state.nj.us/education/students/safety/edservices/ae/>
- Bowlesh, J. E. (1991). Analisa dan Desain Pondasi. Jakarta: Erlangga
- Brameld, T. (1955). Philosophies of Education in Cultural Perspective. United of State America: Holt, Rinehart, and Winstone, Inc.
- Ching, F. D. K. (1993). Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Susunannya. Jakarta: Erlangga.
- De Chiara, J., & J Crosbie, M. (2001). Time Saver Standard for Building. Singapore: McGraw Hill Book Companies Inc.
- Efriyani Djuwita, M. Si. (2007). Pengertian Sekolah Alam.
- Frick, H. (2007). dasar-dasar arsitektur ekologis. Yogyakarta: Kanisius.
- Frick, H., & FX. Bambang Suskiyatno. (2007). Dasar-dasar Arsitektur Ekologis. Semarang: Kanisius.
- Gay, L. R. (1996). Educational Research: Competencies for Analysis and Application (Fifth Edition). United States of America: Florida International University.
- Kohnstamm, J., & Gunning, M. (1995). Library Research in Smart People. Libraries Unlimited.
- Komunitas Sekolah Alam. (2007). Defnisi Sekolah Alam.
- Sekolah Alam Indonesia. (2015). Retrieved April 22, 2018, from <https://www.sekolahalamindonesia.org/48>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2011. Tentang Pedoman Standarisasi Bangunan dan Perabot SMP.
- Pejabat Pengelola informasi dan Dokumentasi, 2021. Tentang Data Klimatologi Daerah Kalimantan Barat.
- Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- Peraturan Kementerian Pendidikan nomor 47 tahun 2008. Tentang Pendidikan wajib belajar Warga Negara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007. Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).
- Dora P E dan Nilasari P F, 2011. Tentang Pemanfaatan Pencahayaan Alami pada Rumah Tinggal. Surabaya, eprints.undip.ac.id.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006. tentang Standar Isi.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006. Tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006. tentang Implementasi Kepmendiknas Nomor 22 dan 23 Tahun 2006.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.